

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PENDEKATAN
THEORY OF PLANNED BEHAVIOR
(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UAD Semester 2)**

**Andi Riki Setiawan
Program Studi Teknik Industri
Universitas Ahmad Dahlan
Kampus IV UAD Jl. Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191
Andirikisetiawan24@gmail.com**

Abstrak

Pengetahuan kewirausahaan penting untuk dipelajari oleh mahasiswa FEB agar dapat mengubah pola pikir mahasiswa yang setelah lulus mencari pekerjaan menjadi menciptakan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa, 4 dari 10 mahasiswa kurang paham terhadap pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui pendekatan komponen Theory of Planned Behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 UAD.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UAD angkatan 2018 yang berjumlah 868 mahasiswa dengan jumlah sampel 269 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu analisis regresi linear sederhana, berganda dan path analysis. Dengan menggunakan Aplikasi SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri berwirausaha, pengaruh pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sikap berwirausaha, efikasi diri dan norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha tetapi secara simultan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Sedangkan secara tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat melalui komponen sikap dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan. Variabel yang paling berpengaruh terhadap niat berwirausaha adalah sikap.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Komponen TPB, Niat Berwirausaha

Abstract

Entrepreneurship knowledge is important to be studied by FEB students so that they can change the mindset of students who after graduating looking for work to create jobs. Based on the results of interviews with 10 students, 4 out of 10 students lack understanding of entrepreneurial knowledge, students prefer looking for work rather than entrepreneurship. Therefore, this study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions through the Theory of Planned Behavior component approach to students of the Faculty of Economics and Business 2018 UAD.

The population used in this study were students of the Faculty of Economics and Business UAD 2018, totaling 868 students with a sample of 269 students. This study uses two methods, namely simple linear regression analysis, multiple analysis and path analysis. By using the SPSS 22 application.

The results showed that entrepreneurial knowledge had a positive and significant effect on entrepreneurial attitudes, entrepreneurial knowledge had a positive and significant effect on entrepreneurial self-efficacy, the influence of knowledge had a positive and significant effect on

entrepreneurial intentions, entrepreneurial attitudes, self-efficacy and subjective norms had positive and significant effects on entrepreneurial intentions but simultaneously entrepreneurial knowledge does not have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions. Whereas indirect knowledge of entrepreneurship on intentions through attitudes and self-efficacy components have positive and significant effects. The most influential variable on entrepreneurial intentions is attitude.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, TPB Components, Entrepreneurial Intentions

I. PENDAHULUAN

Pengetahuan kewirausahaan penting untuk dipelajari oleh mahasiswa FEB agar dapat mengubah pola pikir mahasiswa yang setelah lulus mencari pekerjaan menjadi menciptakan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa, 4 dari 10 mahasiswa kurang paham terhadap pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang belum mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dengan diajukan beberapa pertanyaan mendasar seperti, apa yang dimaksud dengan kewirausahaan, darimana pengetahuan kewirausahaan diperoleh, apakah sebelumnya pernah berwirausaha, apakah ada niatan untuk berwirausaha. Hasil yang diperoleh yaitu 4 dari 10 mahasiswa yang paham tentang pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan yang diperoleh berasal dari lingkungan sekitar misalnya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan di peroleh dari beberapa sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan. Diketahui sebagian besar mahasiswa yang mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan disekolah mereka hanya menjadikan mata pelajaran kewirausahaan sebagai syarat dan mendapat nilai tinggi, sehingga niat berwirausaha masih rendah. Selain itu 9 dari 10 mahasiswa lebih memilih menjadi pegawai daripada menjadi wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain dan dirinya sendiri. Mahasiswa juga masih takut terjun dibidang wirausaha karena belum mempunyai modal dan dibayangi resiko ketidakberhasilan atau rugi.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), bahwa sebuah perilaku dengan keterlibatan tinggi membutuhkan keyakinan dan evaluasi untuk menumbuhkan sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku dengan intensi sebagai mediator pengaruh berbagai faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku. Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi (high involvement) karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor percaya pada kemampuan diri sendiri (efikasi diri), bersikap positif (sikap berperilaku), dan dukungan lingkungan (norma subyektif) (Ajzen, 2008). Sementara itu, kontrol perilaku dioperasionalkan dengan efikasi diri. Jadi fokus dari Theory of Planned Behavior yaitu pada niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku, karena niat merupakan dasar dari suatu perilaku.

Berdasarkan penelitian Papadimitriou, D. (2018), Novita (2015) dan Widayoko (2016), Fatimah (2015), Rizki Novianti (2014) maka model utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Theory Of Planned Behavior* dimana komponennya adalah sikap, kontrol persepsi, norma subyektif, dan niat. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta angkatan 2018 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui *Theory Planned Behavior*. Metode yang digunakan adalah regresi linear dan Path Anlaysis , metode ini dipilih karena ingin mengetahui pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat dan pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui sikap berwirausaha dan efikasi diri.

II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Beberapa referensi penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian, serta perbedaan dengan penelitian sekarang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Kriteria	Metode	Objek	Faktor	Tujuan
1.	Novita Nurul Islami (2013)	<i>Structural Equation Model</i> (SEM).	Mahasiswa S1 angkatan tahun 2010 dan 2011 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember	Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Kontrol Persepsi, Niat Berwirausaha	Menganalisis pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Kontrol Persepsi terhadap Perilaku Berwirausaha melalui Niat Berwirausaha Mahasiswa.
2.	Agung Widayoko (2016)	Regresi Berganda	Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY	Kontrol Persepsi, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan	Mengetahui pengaruh Kontrol Persepsi, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha.
3	Papadimitriou, D. (2018)	<i>deskriptif statistics, T-test</i> , korelasi, dan regresi linier berganda	Siswa bisnis yang menghadiri tahun pertama dan keempat studi Bisnis di universitas Yunani	Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi, Peran Kurikulum dan Konten Kewirausahaan	Mengukur dan membandingkan niat kewirausahaan siswa bisnis yang menghadiri tahun pertama dan keempat studi Bisnis di universitas Yunani dan untuk menentukan dampak kurikulum dan untuk mengeksplorasi peran <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB) dalam menjelaskan niat wirausaha siswa.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Kriteria	Metode	Objek	Faktor	Tujuan
4	Rizki Novianti (2014)	<i>Deskriptif verifikatif</i>	Siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung Kelas XI	Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri	Untuk mendeskripsikan dan mengkaji pengetahuan kewirausahaan siswa, efikasi diri siswa, minat berwirausaha siswa, dan memverifikasikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap efikasi diri, pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha serta pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa.
5	Fatima (2015)	<i>survey eksplanatory</i>	Mahasiswa FPEB UPI angkatan tahun 2012	Pengetahuan Kewirausahaan, sikap, intensi dan efikasi diri	untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan intensi terhadap sikap kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Kriteria	Metode	Objek	Faktor	Tujuan
6	Lilis, Mintasih & Salman (2016)	Dekreptif dengan analisis kuantitatif	Siswa SMKN 4 Surakarta	Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan kerja baik secara simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri-sendiri) terhadap niat berwirausaha
7	Peneliti Sekarang	Analisis Regresi Linear dan <i>Path Analysis</i>	Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta semester 2 angkatan 2018	Pengetahuan Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri	Mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan melihat peran Sikap kewirausahaan, norma subyektif, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

B. Pengetahuan Kewirausahaan

Merupakan keyakinan yang dibenarkan, namun terdapat definisi yang disepakatai secara tunggal, bahwa pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, dan penalaran. Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Dalam mempelajari kewirausahaan, bagi siswa selain mendapatkan pengetahuan kewirausahaan juga akan memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai kewirausahaan (Wibowo, 2011).

C. Sikap

Sikap merupakan salah satu komponen dalam intensi terhadap perilaku tertentu. Sikap atau attitude merupakan suatu faktor yang ada dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon dengan cara konsisten yaitu suka atau tidak suka pada penilaian terhadap suatu yang diberikan. Salah satu pemahaman sikap yang juga penting adalah bahwa sikap terdiri dari afektif, kognitif dan konatif. Afektif berarti perasaan atau penilaian tertentu seseorang baik terhadap suatu objek, orang, isu maupun kejadian. Kognitif terdiri dari pengetahuan, opini, dan kepercayaan terhadap suatu objek. Sedangkan komponen konatif merupakan bentuk perasaan dan evaluatif (Fishbein dan Ajzen, 1975).

D. Efikasi Diri

Menurut Agung (2016) Kontrol persepsi merupakan bentuk dari rasa kepercayaan diri seseorang dalam menghadapi masalah. Rasa akan kemampuan suatu individu untuk berani melakukan tindakan yang dihadapinya. Jadi kontrol persepsi dapat mempengaruhi niat berwirausaha dari sisi internal yaitu rasa kepercayaan diri untuk memulai suatu usaha. Seorang wirausaha harus yakin akan kemampuan dirinya dalam mengambil suatu

keputusan maupun ketika menyelesaikan suatu pekerjaan. Tanpa keyakinan maka akan muncul perasaan ragu yang menjadikan seorang wirausahawan tidak berkembang.

E. Norma Subyektif

Komponen intensi lainnya dalam intensi terhadap perilaku tertentu adalah norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap pikiran pihak-pihak yang dianggap berperan dan memiliki harapan kepadanya untuk melakukan sesuatu dan sejauh mana keinginan untuk memenuhi harapan tersebut. Konsep norma subjektif merupakan representasi dari tuntutan atau tekanan lingkungan yang dihayati individu dan menunjukkan keyakinan individu atas adanya persetujuan atau tidak dari figur-figur sosial jika ia melakukan suatu perbuatan. Orang lain atau figur sosial dalam norma subjektif yang dimaksud biasanya ialah significant other bagi orang yang bersangkutan (Fishbein dan Ajzen 1975). Figur-figur sosial yang penting bisa saja termasuk di dalamnya orang tua, teman dekat, suami atau istri, rekan kerja (Wijaya 2007).

F. Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein (1998) mengenai perilaku spesifik dalam diri individu. Perhatian utama dalam *theory of planned behavior* adalah pada niat atau intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Komponen TPB antara lain yaitu ; niat, sikap, kontrol persepsi. Niat (*Intention*) menggambarkan seberapa kuat seseorang bermaksud untuk mencoba atau seberapa banyak sebuah usaha mereka rencanakan untuk dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah perilaku” (Ajzen, 1991). Kontrol persepsi merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Norma subyektif yaitu keyakinan individu terhadap lingkungan sekitarnya dan motivasi individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya untuk melakukan suatu aktivitas.

G. Analisis Regresi Linear

Menurut Ghazali (2013) analisis regresi linear adalah suatu metodologi statistik untuk memprediksi nilai dari suatu variabel respon (variabel dependen) terhadap korelasi dari satu atau lebih nilai variabel prediktor (variabel independen). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Asumsi yang harus dipenuhi ketika akan melakukan uji regresi yaitu ; uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

H. Path Analysis

Suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel perantara, tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Hubungan langsung terjadi jika suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tadi. Hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel ini (Ghozali, 2013).

III. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 2 angkatan 2018 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yaitu mahasiswa yang belum mendapatkan matakuliah kewirausahaan.. Pembagian proporsi responden pada masing-masing program studi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2 Jumlah Data Sampel

Program Studi	Jumlah	Presentase
Manajemen	310	36%
Akutansi	304	35%
Ekonomi Pembangunan	230	26%
Bisnis Jasa Makanan	24	3%
Total	868	100%

Tabel 3 Proporsi Data Sampel

Program Studi	Jumlah	Presentase
Manajemen	96	36%
Akutansi	94	35%
Ekonomi Pembangunan	72	26%
Bisnis Jasa Makanan	7	3%
Total	269	100%

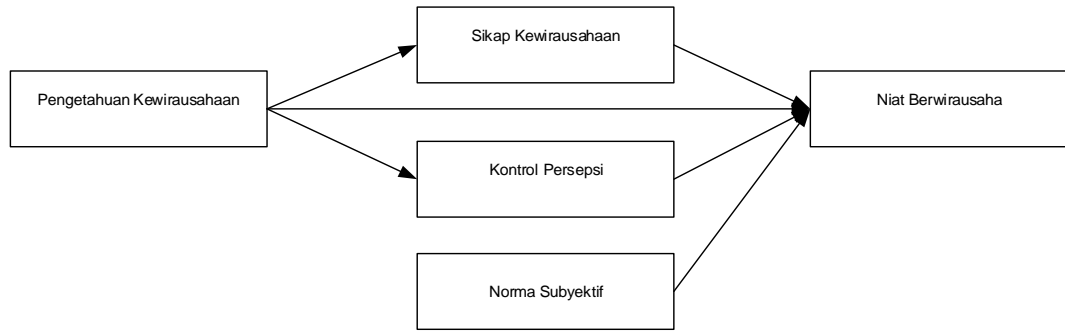
Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Pengetahuan Kewirausahaan	Merupakan hasil yang diperoleh dari mahasiswa yang belum menempuh matakuliah kewirausahaan	Mempunyai kedisiplinan diri yang kuat
			Selalu kreatif dan inovatif
			Seorang entrepreneur mempunyai jiwa pemimpin
			Harus bisa memanfaatkan waktu sebagai peluang
			Harus berkarakter mandiri
			Tidak berhenti untuk belajar dan selalu menambah wawasan
			Menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet
			Mengambil resiko usaha
			Lokasi usaha yang tepat
			Keberhasilan suatu usaha dilihat dari banyaknya konsumen
			Hobi berbisnis merupakan faktor pendorong dalam berwirausaha yang berasal dari dalam diri sendiri
			Berpendidikan dan berpengalaman
			Mengembangkan komitmen bagi dirinya dan orang lain

			Membangun visi dan misi usaha
2	Niat Berwirausaha	Tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha	Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang lain
			Memilih karir sebagai wirausahawan
			Membuat perencanaan untuk memulai usaha
			Meningkatkan status sosial sebagai wirausaha
			Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha
			Siap melakukan apa saja untuk menjadi pengusaha
			Bersungguh-sungguh untuk memulai usaha
3	Sikap Kewirausahaan	Kecenderungan untuk bereaksi secara afektif dalam menanggapi resiko yang akan dihadapi dalam suatu bisnis	Tertarik dengan peluang usaha
			Tanggung jawab
			Mampu Menghadapi resiko atau tantangan
4	Kontrol Perspsi	Kekuatan keyakinan seseorang bahwa dia akan mampu dan berhasil melakukan berbagai peran dalam berwirausaha	Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha
			Kepemimpinan sumber daya manusia
			Kematangan mental dalam usaha
			Memiliki jiwa kepemimpinan
			Merasa mampu memulai usaha
			Merasa yakin memulai usaha
			Merasa yakin dalam mengembangkan bisnis
			Dapat melakukan analisa pasar
			Dapat memanfaatkan peluang
			Dapat membangun tim manajemen bisnis
			Dapat mengembangkan hubungan bisnis
5	Norma Subyektif	Norma subjektif dan sosial yang mewakili persepsi mahasiswa tentang orang lain bagaimana signifikan seperti keluarga dan teman-teman nilai mereka dan mendukung pembentukan bisnis baru.	Keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha
			Keyakinan dukungan teman dalam memulai usaha
			Keyakinan dukungan dari dosen
			Keyakinan dukungan dari pengusaha-pengusaha sukses
			Keyakinan dalam usaha dari orang-orang yang dianggap penting

Model konseptual penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, kontrol persepsi dan norma subyektif secara langsung terhadap niat berwirausaha mahasiswa digunakan model analisis regresi linear dan untuk melihat pengaruh tidak langsung pengetahuan terhadap niat melalui kontrol persepsi dan sikap kewirausahaan digunakan *path analysis*. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekap Hasil Statistika

No	Metode	Model	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
1	Regresi linear	Pengaruh langsung pengetahuan terhadap Sikap(Model 1)	H ₁ : Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,161	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap
		Pengaruh langsung pengetahuan terhadap efikasi diri(Model 1)	H ₂ : Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,320	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri
		Pengaruh langsung pengetahuan terhadap niat(Model 1)	H ₃ : Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,229	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat
2		Pengaruh Langsung Pengetahuan dan TPB terhadap Niat	H ₄ : variabel pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel niat.	Sig hitung<sig alfa 0,454>0,05 Koefisien regresi 0,024	Sikap berpengaruh positif dan tidaksignifikan terhadap niat
			H ₅ : sikap berpengaruh positif dan signifikan	Sig hitung<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,674	sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat

			terhadap variabel niat.		
			H ₆ : variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat	Sig hit<sig alfa, 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,299	Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat
			H ₇ : variabel norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat.	Sig hit<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,168	Norma subyektif diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat
3		Pengaruh Langsung Sikap, Efikasi Diri dan Norma Subyektif Terhadap Niat	H ₈ variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat.	: Sig hit<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,698	sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat.
			H ₉ variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat	Sig hit<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,307	efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat
			H ₁₀ variabel norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat.	Sig hit<sig alfa 0,000<0,05 Koefisien regresi 0,166	norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel niat.
4	One Way Anova	Pekerjaan Orang Tua		Sig hit>sig alfa 0,603>0,05	Tidak ada perbedaan rata-rata dari pekerjaan orang tua
		Program Studi		Sig hit>sig alfa 0,308>0,05	Tidak ada perbedaan rata-rata dari program studi

		Jenis Kelamin		Sig hit>sig alfa 0,272>0,05	Tidak ada perbedaan rata-rata dari jenis kelamin
		Asal Sekolah		Sig hit>sig alfa 0,973>0,05	Tidak ada perbedaan rata-rata dari asal sekolah
5	Analisis Jalur	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Niat melalui variabel sikap	H11: pengaruh pengetahuan terhadap niat melalui sikap	T hit>ztab 5,475716 > 1,96,	maka dapat disimpulkan bahwa variabel mediasi sikap berpengaruh signifikan terhadap variabel niat.
		Pengaruh pengetahuan terhadap niat melalui sikap	H12: pengaruh pengetahuan terhadap niat melalui efikasi diri	Thit>ztab 5,039109 > 1,96,	maka dapat disimpulkan bahwa variabel mediasi efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap variabel niat.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha secara positif dan signifikan dengan kontribusi sebesar 48,4%, namun ketika ditambahkan faktor lain berupa komponen *Theory of planned behavior* (sikap, kontrol dan norma subyektif) hal tersebut menjadi tidak berarti atau tidak signifikan. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang pengaruhnya lebih besar atau lebih dominan dibandingkan dengan faktor pengetahuan kewirausahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa FEB UAD dengan besarnya pengaruh yang diperoleh adalah 21,2%.
2. Sikap, Efikasi Diri, dan Norma Subyektif berpengaruh positif dan signifikan dengan besarnya pengaruh yang diperoleh adalah 48,3%.

3. Pengaruh pengetahuan terhadap niat melalui komponen *Theory Planned of Behavior* berpengaruh positif dan signifikan, dimana variabel mediasinya adalah sikap dan efikasi diri.
4. Variabel yang paling berpengaruh terhadap niat adalah variabel sikap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penilitan ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sikap kewirausahaan dapat dilakukan dengan cara memotivasi mahasiswa agar lebih berani mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan supaya dapat meminimalisir resiko dan juga mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan agar dapat mendorong mahasiswa melakukan berbagai inovasi yang nantinya dapat menjadikan diri mereka seorang entrepreneur.
2. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan supaya bisa menambah dan mengkaji secara mendalam dengan objek penelitian yang sama dengan menggunakan variabel yang berbeda.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Novita, I. N. (2015). *Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5–21. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>
- Budiarti, M. (2012). *Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa Studi Kasus pada Mahasiswa Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Dimitra Papadimitrio, P. (2018). *The Role of Theory of Planned Behavior on Entrepreneurial Intention of Greek Business Students*.
- Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Self Efficacy, dan Karakter Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*.
- Machrus, H., & Purwono, U. (2010). *Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory Of Planned Behavior*.
- Novianti, R. (2014). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA*.
- Noviantoro, G. (2017). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Widayoko, A. (2016). *PENGARUH EFIKASI DIRI, NORMA SUBYEKTIF,SIKAP BERPERILAKU, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- I, G. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maryati, L., Indriayu, M., & Alfarisy Totalia, S. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 4 Surakarta*.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Pn eleitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.